



Upaya Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak dalam Bimbingan Belajar Matematika

Emilyawati Febryana Hardiningsih

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail:

Abstrak

Masalah yang terdapat di Desa Malaka yang paling utama adalah tidak adanya lapangan, kekurangan MC (Master of Ceremony), jaringan lumpuh total ketika mati lampu, rawan bencana seperti banjir dan longsor, sampah di tepi pantai pada saat banjir, terbatasnya jumlah penerangan jalan umum, Sarana dan Prasarana Sekolah (Seperti kelas, bangku, dll) dan kekurangan tenaga pengajar, Metode yang kami lakukan adalah 1) Ceramah, 2) Tanya Jawab, 3) Model Pembelajaran 4) Demonstrasi. Hasil Pengabdian 1). Antusias motivasi belajar kepada anak yang diadakan di Teluk Borok dan Tepi Pantai Teluk Borok di Desa Malaka. Hal ini terlihat pada dokumentasi-dokumentasi yang sudah di laporkan baik berupa Gambar dan Video kegiatan selama KKN berlangsung.2). Hasil survei di lapangan terhadap kegiatan Taman Baca/Literasi ini bermula dari banyaknya anak yang sudah naik kelas namun terbata-bata bahkan masih tidak bisa membaca.

Kata Kunci

Kemampuan Berhitung,
Bimbingan Belajar.

Pendahuluan

Masalah yang terdapat di Desa Malaka yang paling utama adalah tidak adanya lapangan, kekurangan MC (*Master of Ceremony*), jaringan lumpuh total ketika mati lampu , rawan bencana seperti banjir dan longsor, sampah di tepi pantai pada saat banjir, terbatasnya jumlah penerangan jalan umum, Sarana dan Prasarana Sekolah (Seperti kelas, bangku, dll) dan kekurangan tenaga pengajar.

Dari permasalahan di atas solusi yang bisa digunakan adalah pada saat latihan sepak bola menggunakan tanah kosong milik investor luar negeri, mengadakan pelatihan MC, alternatif pada saat jaringan lumpuh total mencari jaringan di tepi pantai, pemasangan rambu-rambu evakuasi bersama TSBD Malaka dan IMDM (Ikatan Mahasiswa Desa Malaka, Pengambilan dan penanaman Bibit pohon Mahoni dan Lembesi sebanyak 1000 pohon di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk kegiatan reboisasi di desa Malaka, Kolaborasi dengan Pokmaswas melaksanakan Bulan Cinta Laut, membantu mengajar di sekolah, Mengadakan Literasi dan atau Bimbingan Belajar (Matematika, Bahasa Inggris, dll), penanaman Mangrove untuk mengurangi abrasi.

Metode Pengabdian

Dalam kegiatan ini saya melakukan bimbingan belajar dengan tatap muka bersama 2-5 orang siswa bahkan lebih dan pertemuan bimbingan belajar dilakukan 3 kali dalam seminggu. Sesuai dengan identifikasi masalah, maka metode yang saya lakukan yaitu:

1. Ceramah adalah suatu penuturan atau penjelasan yang dilakukan guru secara lisan, yang dimana dalam pelaksanaan belajar duru dapat menggunakan alat bantu mengajar seperti alat peraga untuk memperjelas apa yang disampaikan terhadap siswa (Suryono, 1992). Disini saya mengajarkan siswa kelas 1,2,3,4 dan 5 di Dusun Teluk Borok tentang materi

- bilangan, perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perpangkatan.
2. Tanya jawab ialah cara belajar yang dilakukan melalui interaksi dua arah baik dari guru ke siswa atau siswa kepada guru agar mendapatkan jawaban yang pasti (Sumantri & Johar, 1998). Disini saya menggunakan metode Tanya jawab untuk mengetahui seberapa aktif mereka dalam belajar.
 3. Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) merupakan penggabungan antara model pembelajaran individual dengan pembelajaran kooperatif. Tahapan yang saya lakukan adalah bertanya terlebih dahulu apakah siswa memiliki PR dan dikelompokkan dari kelas yang sama dan jika beda akan dijadikan pembelajaran individu. Untuk pembelajaran kelompok saya mengajar materi mengenai perkalian bersusun, dan untuk pembelajaran individu saya mengajar materi perpangkatan.
 4. Metode demonstrasi adalah metode penyajian dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Wina Sanjaya 2006: 152). Media pembelajaran yang digunakan pada saat membantu mengajar di SDN 1 Malaka adalah media batu agar mempermudah siswa kelas 1 SD dalam memahami operasi hitung pengurangan.

Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan uraian kegiatan selama melaksanakan KKN Tematik MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan yang bertempat di Desa Malaka, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara terhitung dari 1 Oktober sampai dengan 24 Desember 2022 atau 86 hari.

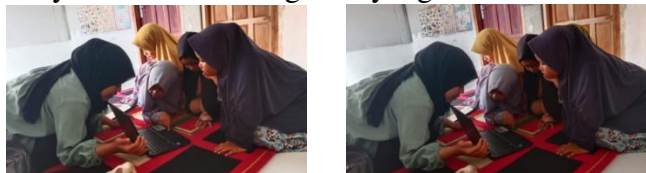
1. . Bimbingan Belajar Matematika

Dilaksanakan 3 kali seminggu bersamaan dengan literasi di dusun teluk borok mengenai materi bilangan, perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan bersusun.



2. . Pelatihan Komputer Dasar untuk Anak SD Kelas 1 (cara menghidupkan dan mematikan laptop)

Proker ini dilaksanakan 1 kali pertemuan untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Komputer Basic. Dilaksanakan 1 kali pertemuan karena anak-anak di dusun pandanan banyak melakukan kegiatan yang lain.



3. . Bantu Mengajar di SDN 1 MALAKA karena guru cuti melahirkan

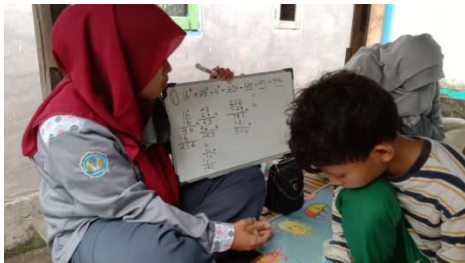
Disini saya mengajarkan materi tentang penjumlahan kepada siswa kelas 1a dan 1b.



4. . Bimbingan Belajar Metode TAI Kelompok
Bimbingan belajar kali ini menggunakan metode TAI berkelompok pada materi perkalian bersusun untuk anak kelas 2 SD di Dusun Teluk Borok.



5. . Bimbingan Belajar Metode TAI Individu
Menggunakan metode TAI individu pada materi perpangkatan (meliputi operasi perkalian, penjumlahan, dan pengurangan) untuk anak kelas 5 SD di Dusun Teluk Borok.



6. . Membantu mengajar di SDN 1 Malaka karena gurunya cuti melahirkan dengan mengajar di kelas 1a dan 1b mengenai materi pengurangan menggunakan media batu siswa lebih mudah memahaminya.





Kesimpulan

Dalam pelaksanaan KKN-T MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan dengan Program Kerja Bimbingan Belajar penulis menggunakan 3 metode yaitu :

1. Ceramah adalah suatu penuturan atau penjelasan yang dilakukan guru secara lisan, yang dimana dalam pelaksanaan belajar duru dapat menggunakan alat bantu mengajar seperti alat peraga untuk memperjelas apa yang disampaikan terhadap siswa (Suryono, 1992).
2. Tanya jawab ialah cara belajar yang dilakukan melalui interaksi dua arah baik dari guru ke siswa atau siswa kepada guru agar mendapatkan jawaban yang pasti (Sumantri & Johar, 1998).
3. Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) merupakan penggabungan antara model pembelajaran individual dengan pembelajaran kooperatif.
4. Metode demonstrasi adalah metode penyajian dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan

Saran

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca terkaitan dengan laporan akhir KKN-T MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan ini. Untuk pemerintah wilayah Kabupaten Lombok Utara lebih di fokuskan lagi pembangunan di desa-desa seperti lampu penerangan jalan karena sangat penting bagi masyarakat yang berjalan kaki ketika keluar membeli sesuatu malam harinya.

Daftar Pustaka

<https://kkn.upgris.ac.id/wp-content/uploads/2021/02/1.FORMAT-DAN-CONTOH-LAPORAN-INDIVIDU-KKN.pdf>

<https://malaka.lombokutarakab.go.id/first>

<https://lp3.uniitri.ac.id/wp-content/uploads/2020/01/PKT.-04.-Metode-Pembelajaran.pdf>

Johar, S. &. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suryono, d. (1992). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, W. (2006). **Strategi Pembelajaran**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LPPM. 2022. *Buku Panduan Program Kkn Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Pendidikan Dan Pemberdayaan*. Mataram: Undikma Mataram.